



PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA DALAM BERBAHASA

DI TONIGHT SHOW NET TV

SKRIPSI

OLEH:

NIDA SHOLIHAH

NPM 217.01.07.1.081



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2021



ABSTRAK

Prinsip kerja sama merupakan sarana yang mengatur agar komunikasi berjalan dengan komunikatif, efektif dan efisien. Selain itu prinsip kerja sama dapat membantu mewujudkan pemahaman yang baik antara penutur dan mitra tutur sehingga tujuan dari komunikasi dapat dicapai dengan baik. Tuturan-tuturan dalam gelar wicara (*tonight show*) di televisi menunjukkan terjadinya komunikasi antara pembawa acara dan narasumber. Dalam berkomunikasi, terkadang narasumber menanggapi atau memberikan pernyataan yang berlebihan dan tidak relevan dengan permasalahan yang dibicarakan oleh pembawa acara sehingga komunikasi yang fenomena pelanggaran prinsip kerja sama. Selain itu terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama, dalam acara gelar wicara (*tonight show*) juga terkadang mematuhi prinsip kerja sama. Pembawa acara akan menanyakan hal-hal penting menyangkut topik yang akan dibicarakan kepada narasumber dan narasumber memberikan jawaban yang sesuai dan tidak berlebihan terkait pernyataan yang diberikan oleh pembawa acara, maka hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama dalam acara *tonight show* di Net Tv. Subjek penelitian ini adalah tuturan tuturan pembawa acara dan narasumber yang ada dalam *tonight show* yang tayang di Net Tv. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus pelanggaran prinsip kerja sama yang tayang di Net Tv. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sedangkan untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah mencari video *tonight show*, menginterpretasi, indentifikasi, pengklasifikasi, analisis, dan penyimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pelanggaran prinsip kerja sama yang terjadi dalam acara *tonight show* di Net Tv. Pelanggarannya, yaitu (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, (4) maksim cara. Pelanggaran yang paling banyak digunakan oleh para narasumber dalam *tonight show* adalah maksim kuantitas. Tuturan yang digunakan oleh para narasumber sudah sesuai dengan indikator pelanggaran maksim kuantitas, yaitu lawan tutur memberikan informasi yang kurang, informasi yang berlebihan dan informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan penutur.

Kata kunci: prinsip kerja sama, berbahasa, *Tonight show*

ABSTRAK

The principle of cooperation is a means that regulates so that communication runs communicatively, effectively and efficiently. In addition, the principle of cooperation can help realize a good understanding between the speaker and the speech partner so that the purpose of communication can be achieved properly. The utterances in the talk show (tonight show) on television show the occurrence of communication between the presenter and the resource person. In communicating, sometimes the resource person responds or gives statements that are excessive and irrelevant to the problems discussed by the presenter so that communication is a phenomenon that violates the principle of cooperation. Apart from that, there is a violation of the principle of cooperation, sometimes in the evening show, the principle of cooperation is also adhered to. The presenter will ask important things regarding the topic to be discussed to the resource person and the resource person will provide an appropriate and not excessive answer regarding the statement given by the presenter, then this shows that the communication is carried out effectively and efficiently.

This study aims to describe the violation of the principle of cooperation in the tonight show on Net Tv. The subject of this research is the utterances of the presenters and speakers in the tonight show that airs on Net Tv. This research is a case study research on the violation of the principle of cooperation that airs on Net Tv. The method used in this research is a qualitative method with the type of case study research, while for data collection, this study uses a listening and note-taking technique. The data analysis technique used by the researcher is the steps to find the video tonight show, interpret, identify, classify, analyze, and conclude.

The results of this study indicate that the violation of the principle of cooperation that occurred in the tonight show on Net Tv. The violations are (1) maxim of quantity, (2) maxim of quality, (3) maxim of relevance, (4) maxim of manner. The most frequently used violation by the speakers in tonight's show is the maxim of quantity. The speech used by the speakers is in accordance with the indicators of the violation of the maxim of quantity, namely the interlocutor provides insufficient information, excessive information and information that is not in accordance with the speaker's needs.

Keywords: cooperation principle, language, Tonight show



BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dikemukakan beberapa pembahasan di antaranya (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Prinsip kerjasama secara umum mencakup dua hal, yaitu kepatuhan dan pelanggaran. Kepatuhan termasuk dalam prinsip kerjasama yaitu kepatuhan dan pelanggaran. Ketaatan berarti penutur dan mitra tutur dapat memahami tuturan satu sama lain dan berbicara dengan lancar. Pelanggaran adalah kesalahpahaman atau hambatan tutur antara penutur dan mitra tutur dalam suatu peristiwa tutur. Kriteria yang melanggar asas kerjasama adalah pelanggaran terhadap pedoman kuantitatif, pedoman mutu, pedoman terkait, dan pedoman atau cara pelaksanaan..

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering melakukan percakapan yang melibatkan setidaknya dua orang, pembawa pesan (pembicara atau komunikator) dan penerima pesan (pendengar atau komunikator), yang masing-masing mencoba untuk memahami satu sama lain untuk memberikan apa yang ingin dia katakan, dan Peran pendengar sendiri adalah berusaha menjelaskan arti kata-kata yang diucapkan pembicara kepada pendengar.

Hakikat sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi secara alami dengan orang lain. Adanya interaksi tersebut menyebabkan proses komunikasi secara otomatis tidak dapat dipisahkan dari hubungan antarmanusia. Ketika komunikasi itu terjadi, lambang-lambang yang mengandung pengertian bersama tersampaikan oleh seorang kepada orang lain. Untuk merealisasikan sebuah komunikasi, seseorang membutuhkan beberapa peralatan, bahasa merupakan salah satu peralatan yang dimaksud. Bahasa merupakan lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi, karena selain untuk mengungkapkan realitas yang konkrit dan

objektif dari dunia sekitarnya, Dalam kehidupan bermasyarakat, pemakaian bahasa sangat penting dalam rangka mengekspresikan apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka inginkan. Bahasa adalah sistem komunikasi yang menggunakan suara, misalnya melalui ucapan dan pendengar, antara manusia dari suatu masyarakat atau kelompok sosial tertentu, menggunakan simbol-simbol suara dengan makna konvensional dan arbitrer (Gaynor, 1954).

Salah satu bentuk penggunaan bahasa dalam masyarakat dapat dilihat dari penggunaan media massa. Melalui media massa, informasi yang disampaikan akan lebih mudah dan cepat menyebar ke masyarakat luas dalam waktu yang bersamaan. Salah satu bentuk media massa yang sekaligus dapat menyebarkan informasi atau berita kepada masyarakat luas adalah televisi. Televisi dinilai sebagai media yang sangat efektif untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi kepada masyarakat luas karena dua faktor pendukung.

Dua faktor tersebut ialah faktor immediacy dan faktor realism. Faktor immediacy mencakup pengertian langsung dan dekat. Artinya, bahwa peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsa pada saat peristiwa itu berlangsung dan dalam jarak yang relatif dekat. Faktor realism memiliki makna kenyataan. Televisi selain sebagai media hiburan juga merupakan sebagai sarana informasi sekaligus sebagai sarana menyampaikan aspirasi, opini masyarakat dari berbagai kalangan. Penyajian acara dalam televisi dikemas dengan ide-ide tertentu sehingga dapat menarik perhatian dari penonton. Acara yang paling populer dan banyak disiarkan oleh beberapa stasiun televisi salah satunya adalah *Tonight Show*.

Prinsip kerjasama memiliki hukum tersendiri. Grice menyarankan untuk menerapkan prinsip kerja sama, setiap pembicara harus memenuhi empat kriteria, yaitu kriteria kuantitas, kriteria kualitas, kriteria relevansi (hubungan) dan kriteria metode (pelaksanaan). (Wijana dan

Rohmadi, 2010: 42). Seperti yang dikatakan Djajasudarma (2012: 84), dialog memiliki aturan yang disebut pepatah. Oleh karena itu, istilah-istilah tersebut semuanya mengarah pada dialog dan kerjasama, yang sering disebut dengan prinsip kerjasama.

Kriteria kuantitas berharap peserta kuliah memberikan informasi sebanyak-banyaknya, bukan memberikan terlalu banyak informasi yang dibutuhkan oleh mitra kuliah. Pedoman mutu mewajibkan peserta kuliah untuk tidak mengatakan hal-hal yang tidak berdasarkan fakta. Kriteria relevansi mensyaratkan bahwa peserta kuliah yang diharapkan terkait dengan informasi yang diberikan berdasarkan topik pembicaraan. Pedoman cara menuntut peserta tutur untuk memberikan informasi yang jelas dan jelas dalam komunikasi. Jika peserta pidato mematuhi pedoman prinsip koperasi, maka akan ada pengaturan prinsip koperasi. Sebaliknya, jika percakapan tidak sesuai dengan motto prinsip kerja sama, maka percakapan tersebut melanggar prinsip kerja sama.

Prinsip kerjasama dapat muncul dari faktor-faktor tertentu, seperti pengetahuan bersama yang dimiliki peserta kuliah dan mitra kuliah ketika membahas masalah. Faktor lain, misalnya, jika peserta tutur dan mitra tutur tertarik untuk membahas sesuatu yang serius dan penting agar tidak bercanda ketika berbicara, maka mereka akan mematuhi prinsip kerja sama. Asas kerjasama juga dapat terjadi apabila tidak ada hubungan yang dekat atau akrab antara peserta tutur dan mitra tutur, jika ingin melanggar asas kerjasama akan merasa tidak nyaman atau malu.

Fenomena ini menggambarkan pelanggaran prinsip kerja sama dalam acara talk show (acara malam ini). Unsur lain yang menarik dari penelitian tentang pelanggaran prinsip kerja sama dalam program “*Tonight Show*” adalah bahwa informan secara sadar telah berulang kali melanggar prinsip kerja sama. Hal inilah yang menjadikan kajian prinsip kerjasama menjadi

kajian yang menarik, yaitu mengkaji penerapan prinsip kerjasama dalam acara malam ini melalui prinsip kerjasama dengan Grice.

Alasan dipilihnya Pertunjukan Malam Ini sebagai objek penelitian ini adalah karena tayangan tersebut banyak diminati oleh masyarakat di berbagai media, salah satunya adalah media televisi, dan menurut narasumber telah sesuai dan melanggar prinsip kerja sama. dialog. Misalnya, sumber *Tonight Show* biasanya memberikan lebih banyak informasi daripada yang dibutuhkan. Selain itu, untuk memperoleh informasi dari sumber, mereka sering mengajukan pertanyaan yang memicu sumber untuk mematuhi dan melanggar prinsip dialog kooperatif. Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Pelanggaran Prinsip kerja sama *tonight show*.”

Pelanggaran prinsip kerja sama oleh para penutur dalam acara *Tonight Show* tentunya ada maksud dan alasan-alasan tertentu yang ingin disampaikan pada saat menyampaikan tuturan. Acara *Tonight Show* banyak ditonton oleh masyarakat, sehingga apa yang diucapkan oleh peserta forum *TonightShow* langsung disaksikan dan didengarkan oleh publik. Untuk itu, agar tidak menimbulkan kesan jelek dan mendapat pencitraan yang baik dari mata publik terkadang para peserta forum *TonightShow* pada saat berbicara melakukan kehati-hatian. Selain alasan tersebut, kehati-hatian mereka saat berbicara juga dikarenakan mereka harus bertanggungjawab dengan apa yang mereka sampaikan dan tidak melanggar etika di antara masing-masing peserta forum. Alasan-alasan tersebut adalah di antaranya yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran maksimum dalam prinsip kerja sama. Terlihat tuturan-tuturan dari para peserta forum talk show *Tonight Show* kadang-kadang tidak relevan, melebihi kontribusi, taksa, dan tidak urut.

Meskipun ada prinsip yang mengaturnya dalam percakapan, pelanggaran yang disengaja terhadap prinsip kerja sama adalah untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membuat

lelucon/lelucon. Pernyataan yang melanggar prinsip kerja sama biasanya disertai dengan petunjuk. Untuk mewujudkan suatu lelucon, pembicara dan lawan bicara harus berada dalam konteks yang sama, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur. Oleh karena itu dalam skripsi ini akan membahas mengenai prinsip kerjasama dan pelanggarannya. Penyimpangan-penyimpangan dalam praktik berkomunikasi yang memperhatikan bahasa itu dimungkinkan terjadi karena ada implikasi-implikasi tertentu. Kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam narasi adalah untuk kegiatan berbahasa dan berbicara dalam praktik komunikasi (Grice 1975).

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan prinsip kerja sama berbahasa juga pernah dilakukan oleh Andriyani (2015) dengan judul “Pelanggaran dan pematuhan Prinsip Kerja Sama Dalam Tuturan Staf Gro Jepang Di *Travel His Tour*”.n hasil analisis data ditemukan prinsip kerja sama dengan pelanggaran maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini berupa penerapan prinsip kerja sama yang dilakukan staf *gro* bahasa jepang dengan wisatawan jepang yang datang ke Trevel His Tour.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani dengan penelitian ini adalah meneliti tentang prinsip kerja sama dalam suatu percakapan dengan menggunakan teori Grice dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain memiliki kesamaan, penelitian tersebut juga memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut terdapat pada objek penelitian dan bentuk penerapan prinsip kerja sama. Dalam penelitian Andriyani menggunakan bentuk pelanggaran, pelanggaran prinsip kerja sama. Sedangkan penelitian ini menggunakan pelanggaran prinsip kerja sama dalam berbahasa. selain itu, objek penelitian pada Anriyani yaitu *staf gro* Jepang di Travel His Tour, sedangkan objek penelitian ini yaitu acara *tonight show* Net Tv.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Samosir (2015) dengan judul “penerapan prinsip kerja sama Grice Dalam Interaksi Tawar Menawar (Analisis Etnografi Komunikasi di Pasar Simpang Tigo, pasaman Barat)”. Hasil penelitiannya, yaitu penerapan dan pelanggaran prinsip kerja sama Grice. Penerapan yang ditemukan, yaitu penerapan maksim relevansi dan maksim cara, sedangkan pelanggaran yang ditemukan terdiri dari pelanggaran prinsip kerja sama maksim kuantitas dan maksim kualitas. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Samosir dengan penelitian ini adalah meneliti prinsip kerja sama Grice. Selain persamaan, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Samosir dengan penelitian ini. Dalam penelitian Samosir, subjeknya adalah interaksi tawar menawar di pasar simpang tigo, pasaman barat, sedangkan dalam penelitian ini tuturan yang ada dalam acara *Tonight show*. Perbedaan lainya juga, yaitu dalam penelitian Samosir menggunakan penelitian etnografi yang terjun langsung ke lapangan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang tidak turun langsung ke lapangan. Perbedaannya juga terletak pada bentuk penerapan prinsip kerja sama yang diteliti. Dalam penelitian samosir, bentuk pelanggaran prinsip kerja sama yang diteliti. Dalam penelitian Samosir, bentuk pelanggaran prinsip kerja sama hanya dua maksim saja maksim kuantitas dan kualitas, sedangkan dalam penelitian ini terdiri dari empat maksim, yaitu pelanggaran maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang dapat ditemukan yaitu:

- a. Bagaimana pelanggaran maksim kuantitas pada *TonightShow* di NET TV?
- b. Bagaimana pelanggaran maksim kualitas pada *TonightShow* di NET TV?
- c. Bagaimana pelanggaran maksim relasi pada *TonightShow* di NET TV?
- d. Bagaimana pelanggaran maksim cara pada *TonightShow* di NET TV ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui pelanggaran maksim kuantitas memberikan informasi yang kurang atau berlebihan, di acara *Tonight show* di NET TV.
- b. Mengetahui pelanggaran maksim kualitas memberikan informasi mengada-ada, di acara *Tonight show* di NET TV.
- c. Mengetahui pelanggaran maksim relasi topik pembicaraan dalam membicarakan sesuatu berlebihan, di acara *Tonight show* di NET TV.
- d. Mengetahui pelanggaran maksim cara menggunakan kata-kata ambigu, di acara *Tonight show* di NET TV.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang digunakan, khususnya tentang penerapan prinsip kerja sama Grice yang ada dalam acara *TonightShow* yang disiarkan dalam televisi maupun media sosial. Selain itu penelitian juga dapat mengembangkan ilmu bahasa dan melengkapi penelitian sebelumnya tentang kajian pragmatik.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa dalam acara *TonightShow* tidak hanya memberikan informasi secara langsung sesuai dengan apa yang dipertanyakan, namun banyak tuturan-tuturan yang harus bisa dipahami. Masyarakat diharapkan dapat menilai secara kritis informasi yang terdapat dalam acara *TonightShow* agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima informasi dalam bentuk tuturan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertutur, agar memperhatikan prinsip kerja sama sehingga komunikasi yang terjalin akan berjalan dengan baik dan lancar.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi guru bahasa Indonesia penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam mengajarkan prinsip kerja sama dan juga menjadi rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan memberikan tuturan yang lebih optimal dan lebih memperhatikan

tuturan lawan tuturnya, sehingga menjadi komunikasi yang berjalan dengan baik dan sesuai sasaran.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur beserta tuturan yang terhadap dalam pelanggaran prinsip kerjasama.

d. Bagi siswa

Penelitian ini dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berbahasa santun dalam kegiatan berinteraksi dalam acara formal atau nonformal dan juga menanamkan pendidikan karakter siswa.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pahaman mengenai istilah judul tersebut, maka perlu pembatasan istilah sebagai berikut:

- a. Pragmatik ialah cabang ilmu linguistic yang mempelajari bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi yang terkait konteks di acara Tonight Show
- b. Prinsip kerja sama seperangkat asumsi atau tuturan yang mengatur duatu penuturan supaya peserta bertutur secara efektif dan efisien.
- c. Maksim adalah kaidah-kaidah kebahasaan yang mengatur tindakannya penggunaan bahasanya, dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya.
- d. *Tonight Show* adalah acara bincang-bincang di televise yang dilakukan dalam suatu panel yang terdiri atas beberapa tokoh dan dipandu oleh pembawa acara.

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, serta pelanggaran prinsip kerja sama Grice, kesimpulannya di acara *tonight show* adalah sebagai berikut.

- a. Terhadap pelanggaran prinsip kerja sama kuantitas yang terjadi dalam *tonight show* di Net Tv. Pelanggaran yang terjadi terdiri dari (a) pelanggaran maksim kuantitas, (b) pelanggaran maksim kualitas, (c) maksim relevansi dan (d) pelanggaran maksim cara. Tuturan yang digunakan narasumber sudah sesuai dengan indikator maksim kuantitas, yaitu lawan tutur memberikan informasi yang kurang, informasi yang berlebihan dan informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan penutur. Analisis yang paling banyak untuk penyebab terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama.
- b. Terhadap pelanggaran prinsip kerja sama kualitas yang terjadi dalam acara *tonight show* Net Tv, di dalam pelanggaran maksim kualitas informasi yang mengandung kebenaran, lawan tutur yang memberikan informasi yang mengada-ada, berbohong, manipulasi fakta, tidak sesuai dan tidak jelas dalam memberikan informasi kepada penutur.
- c. Terhadap pelanggaran prinsip kerja sama relevansi yang terjadi dalam acara *tonight show* Net Tv, di dalam pelanggaran maksim relevansi maksim ini paling banyak menimbulkan interpretasi. Lawan tutur melenceng dari topik pembicaraan dalam membicarakan sesuatu, basa-basi serta berlebihan, dan bergurau secara berlebihan.
- d. Keberatan terjadi dengan cara yang melanggar prinsip kerja sama di acara *tonight show*, yang melanggar cara bicara lawan bicara yang tidak jelas dan tidak dapat dipahami, serta penggunaan kata dan kalimat yang ambigu ketika mengomentari pembicara..

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan terkait pelanggaran prinsip kerja sama Grice dalam *tonight show* di Net Tv, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

a. Bagi pengajar Bahasa Indonesia

Penelitian ini bisa bermanfaat bagi pengajar Bahasa Indonesia, dapat menjadi referensi guru dalam memberikan materi tentang tuturan pelanggaran prinsip kerjasama dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang benar sehingga bisa tercapainya komunikasi yang diinginkan, dengan mematuhi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan pelanggaran prinsip kerja sama dalam berbahasa. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, perlu dilakukan kajian yang lebih lengkap terhadap semua aspek tutur untuk penelitian lanjutan, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. 2004. *Sosiolingustik: Perenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Rafika.
- Jamaludin. 2018. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam acara Talkshow Di Net Tv. Mataram:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta:
Crasvatibooks.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasihah, Mawaddatun. 2015. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Tayangan Galau Nite Di Metro
TV: Analisis Pragmatik. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta.
- Putri, Cut Nur Azizah. 2014. Prinsip Kerja Sama Dalam Acara Talkshow Debat Indonesia
Lawyers Club. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosio pragmatik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rani, Abdul, dkk. 2006. *Analisis Wacana*. Malang: Banyumedia.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung:
Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Depertemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar
Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Ustari, Pipit. 2019. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dan Implikatur Percakapan Dalam Acara "Waktu Indonesia Bercanda" Di Net Tv*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Semarang.

Yulaehah, Fikri. 2012. *Analisis Prinsip Kerja Sama Pada Komunikasi Facebook (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017)*

